

PERANGKO BERLANGGANAN
Ijin No. 003 / PRKB / SBS / 201

s/d 31 Desember 2024

Musik:
Lebih Dari
Sekedar Hiburan

Hal. 8

warta **ubaya**



Alunan Rama

No. Edisi

352

Warta Ubaya IG : @wartaubaya

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya

TH.XXVIII

JUNI 2024

www.ubaya.ac.id



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Music is Life and Style

Halo para pembaca setia Warta Ubaya! Kita berjumpa lagi pada edisi terbaru dari tabloid Warta Ubaya. Pada edisi ke-352 kali ini akan membahas tentang *music*. Dalam menjalani keseharian, sering kali kita menggunakan musik sebagai pelengkap kegiatan kita. Maka dari itu, pada rubrik What's On kita akan mengeksplorasi tentang berbagai macam hal tentang musik. Mulai dari sejarah dan perkembangan musik hingga peran musik pada manusia.

Selanjutnya, pada rubrik Highlight kita akan mendalami mengenai *musical skills*. Musik bisa dipelajari oleh siapa saja dengan berbagai cara. Tak hanya itu, musik ternyata juga bisa menjadi media terapi bagi tuna grahita, *Iho*. Terakhir, pada rubrik Whattayathink kami akan membahas mengenai hubungan musik dan manusia. Salah satunya, kita akan melihat peranan musik pada kreativitas dan akademik mahasiswa. Agar kita bisa mengenal musik lebih dalam, ayo baca Warta Ubaya edisi kali ini! Selamat membaca. (**dll**)



Dzulqarnain Daluli Anwar
Pimpinan Redaksi Warta Ubaya



Model: Verent, Gilbert, Edward
Fakultas: Hukum dan Teknik
Fotografer: Natalya Grasyela Claudyna
Lokasi: Serbaguna Fakultas Teknobiologi

Surat Keputusan Menteri
Penerangan RI No. 2013/SK/DITJEN/
PPG/STT 1995, tanggal 3 Mei 1995

Pelindung :
Rektor Universitas Surabaya

Pemimpin Umum/Ketua Pengarah :
Wakil Rektor I Universitas Surabaya
Wakil Rektor II Universitas Surabaya
Wakil Rektor III Universitas Surabaya
Wakil Rektor IV Universitas Surabaya

BIDANG REDAKSIONAL

Penanggung Jawab :
Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.

Pemimpin Redaksi :
Dzulqarnain Daluli Anwar

Sekretaris dan Bendahara Redaksi :
Jennifer Vania Claresta

Redaktur Pelaksana :
Caithlene Angelique Gunawan

Koordinator Reporter :
Najwa Azzahra Muhyi

Koordinator Gerbang :
Wielmiano Hugo Mario Avande

Koordinator Desain & Layout :
Stivent Nathaniel Riwulaky

Koordinator Fotografi :
Ishika Marsha Devanda

Redaktur Online :
Monica Lavender

Anggota Reporter :
Putri Mustika Shofia
Ni Wayan Ary Suci
Bagas Habib Wardana

Anggota Fotografer :
Angela Ivana Putri
Vania Aurellia Ramadhina
Richelle Aurelia Desynta Samudra
Natalya Grasyela Claudyna
Angelline Clara Fongiman

Anggota Desain & Layout :
Aileen Averina Lau
Reinaldy Aubre Antonio
Graciella Sandrinha Fernandes
Evie Siandayani L.
Selena Hans
Fiona Kathleen

BIDANG USAHA

Manajer Keuangan :
Junanik Idayani

Research and Development :
Nisrina Putri Tsania

Anggota Surveyor :
Nadya Kiara Cathlina Liady
Flora Angel Devina Primata
Cyzeliz Zipora Sulisty

Koordinator Marketer dan Distribusi :
Stevin Thio

Anggota Marketer :
Karina Azwa Zafira
Friska Putri Audelia
Joseph Xela Wirasena Pangau
Alifiania Rizka Cahyarani
Fransiska Yunita Da Costa

Alamat Redaksi :
Universitas Surabaya,
Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60284,
Telp. (031) 2981039
Email : warta@ubaya.ac.id
Rekening : UNIVERSITAS SURABAYA
No. 088.30.9000.1
BCA CABANG DARMO Surabaya

warta
ubaya

Dicetak Oleh :
PT. ANTAR SURYA JAYA SURABAYA
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Rekam Jejak Kekayaan Musikal:

Mengulas Sejarah Musik di Dunia

Musik merupakan bahasa universal yang mampu menghubungkan hati dan jiwa manusia di seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu, musik telah berkembang menjadi salah satu bentuk seni paling signifikan yang mencerminkan evolusi peradaban manusia. Dimulai dari zaman prasejarah, musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, yaitu digunakan dalam ritual, perayaan, hingga komunikasi. Instrumen musik pertama yang dikenal saat itu pun berupa alat pukul sederhana dan seruling, yang ditemukan di situs arkeologi di Eropa dan Asia. Pada masa itu, musik masih bersifat sederhana, namun memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan spiritual.

Dimulai dari era Kuno, peradaban besar seperti Mesir, Yunani, dan Romawi memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan musik. Di Mesir, musik digunakan dalam upacara keagamaan kerajaan dengan irungan instrumen seperti harpa dan lira. Kemudian pada Yunani Kuno, mengenalkan konsep teori musik yang sistematis, termasuk skala dan harmoni. Sementara Romawi, mengadopsi dan mengembangkan musik dari Yunani dengan menjadikannya bagian dari hiburan publik hingga acara resmi. Adanya transisi ini menunjukkan bagaimana musik berkembang dan diperkaya oleh interaksi antar budaya.

Beralih ke era Klasik dan Renaisans, musik telah berkembang menjadi bentuk-bentuk yang lebih kompleks dan rinci. Munculnya komponis-komponis seperti Mozart, Beethoven, dan Bach telah menciptakan karya-karya yang masih dipuji dan didengarkan hingga kini. Mereka telah mempengaruhi perkembangan musik dengan karya-karya yang berisi elemen-elemen seperti harmoni, melodi, dan ritme. Karya-karya mereka tersebut telah menjadi standar dalam perkembangan musik dan bisa terakses oleh masyarakat umum dengan ditemukannya mesin cetak, yang memungkinkan partitur musik diproduksi massal dan didistribusikan luas.

Berlanjut pada era Romantis yang berlangsung pada abad ke-19, ekspresi emosional dan individualitas telah menjadi fokus utama

dalam musik. Komposer seperti Franz Schubert, Frédéric Chopin, dan Richard Wagner, menciptakan karya-karya yang menekankan perasaan mendalam dan subjektivitas. Era ini menunjukkan bahwa musik sering kali bercerita tentang cinta, alam, dan perjuangan, dengan melodi yang kaya akan harmonisasi. Selain itu, pada era ini juga ditandai berkembangnya instrumen dan orkestra sehingga memungkinkan komposer untuk menciptakan suara yang lebih dinamis dan dramatis. Gaya bermusik inilah yang mendorong komposer untuk menggambarkan cerita atau konsep tertentu dengan maksud memperkaya pengalaman musical bagi pendengar.

Memasuki abad ke-20 yang berupa era Modern, musik mengalami diversifikasi yang luar biasa dengan munculnya berbagai genre seperti jazz, blues, rock, pop, dan elektronik. Tak hanya itu, terdapat teknologi rekaman dan penyiaran yang memungkinkan musik mencapai pendengar global dengan cepat. Beberapa musisi yang lahir dari berbagai negara seperti Louis Armstrong, The Beatles, dan Michael Jackson menjadi ikon yang mengubah pandangan musik dunia. Melalui era ini, menandakan bahwa musik terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman yang menjadikannya sebagai cerminan dari teknologi yang terus bergerak maju.

Berbagai sejarah perubahan musik di dunia telah melalui perjalanan yang dinamis dengan berbagai era dan genre yang berkembang. Dari instrumen sederhana di zaman prasejarah hingga genre-genre modern yang beragam, musik selalu menjadi sarana ekspresi dan komunikasi yang universal. Kemudian berlanjutnya pada Abad ke-20 yang menunjukkan betapa kuatnya pengaruh teknologi dalam penyebaran dan transformasi musik, menghubungkan berbagai budaya melalui suara dan ritme. Dengan banyaknya sejarah musik dunia tersebut, bukan hanya menunjukkan tentang perubahan nada, melodi, dan cara komposer bermusik saja, melainkan juga menunjukkan perkembangan manusia dan teknologinya. **(bhw)**



Mengulik Perjalanan Perkembangan Musik di Indonesia dari Masa ke Masa

Seni musik di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa. Perkembangan tersebut tampak dari berbagai aspek dalam sebuah musik, mulai dari beragamnya genre sampai dengan alat musik yang digunakan. Musik di Indonesia sendiri bukan sesuatu yang baru karena sudah ada sejak masa kerajaan Hindu dan Budha berada di tanah air. Dari masa tersebut, musik terus berkembang sampai dengan masa modern seperti sekarang yang semakin menunjukkan keragaman terkait lirik, instrumen, vokal, sampai melodi yang digunakan. Lantas, bagaimana sebenarnya perkembangan musik di Indonesia dari masa ke masa? Kita simak pembahasannya melalui tulisan di bawah ini!

1. Masa Prasejarah

Pada masa prasejarah, seni musik di Indonesia digunakan dalam upacara adat atau keagamaan maupun kepercayaan spiritual oleh para masyarakat sejak ratusan tahun lalu. Adanya upacara atau ritual yang diadakan tentunya memerlukan alat musik sebagai media untuk mendukung kegiatan tersebut, seperti: angklung, gamelan, suling, serta kendang. Eratnya hubungan alat musik tradisional dalam penggunaanya di masa prasejarah ternyata didukung alasan bahwa musik merupakan alat berkomunikasi dengan alam dan roh-roh yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, musik memiliki peran penting terkait hubungan manusia dengan alam dan kepercayaan spiritual pada masa itu. Bahkan, bukti tersebut turut menunjukkan bahwa masa prasejarah memiliki nilai budaya yang tinggi.

2. Masa Kolonial

Berlanjut pada masa kolonial, musik tradisional di Indonesia turut mengalami perkembangan. Sebelum penjajah datang, alat musik gamelan dan seni dari wayang mengalami perubahan terkait cara pementasannya, yakni dicampur dengan unsur-unsur musik dari barat. Salah satu hasil dari pencampuran unsur tersebut ialah genre musik kerongcong yang berasal dari Malaka, lalu dibawa ke Batavia atau Jakarta oleh para pelaut dan

pedagang. Genre musik kerongcong pada masa itu masih menggunakan alat musik tradisional, seperti: gambang, ukulele, dan cak yang kemudian disesuaikan dengan gaya musik barat menggunakan instrumen biola dan gitar. Kerongcong kemudian menjadi sangat populer pada masa kolonial dan banyak dipentaskan di panggung-panggung hiburan maupun rumah masyarakat kelas atas.

3. Masa Kemerdekaan

Saat kemerdekaan dimulai, seni musik di Indonesia menjadi bagian penting dari perjuangan untuk membangun identitas dan nasionalisme negara yang kuat. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa pada masa kemerdekaan, Indonesia mulai menciptakan lagu-lagu yang mengandung semangat perjuangan dan nasionalisme. Lagu-lagu tersebut dibentuk berupa nyanyian rakyat yang dipopulerkan oleh para pejuang kemerdekaan. Di samping itu, musik pada masa kemerdekaan tidak hanya menjadi media ekspresi dalam menyuarakan semangat perjuangan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa nasionalisme serta identitas budaya Indonesia. Namun, setelah proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, musik Indonesia kembali mulai berkembang dengan mengadopsi gaya musik barat seperti jazz dan pop.

Berbagai perubahan yang terjadi dari masa prasejarah sampai dengan kemerdekaan telah menunjukkan bahwa musik memiliki tujuannya masing-masing. Mulai dari alat komunikasi dengan roh-roh hingga sarana mengekspresikan suatu identitas negara. Setelah masa-masa tersebut, tentunya musik akan terus berkembang secara pesat hingga masa modern seperti sekarang. Perkembangan musik di masa modern terlihat dari adanya perubahan gaya, aliran, sound yang dihasilkan. Adapun genre musik yang berkembang pesat di Indonesia, yaitu: musik dangdut, rock alternatif, rap, dan hip-hop. Berubahnya seni musik diharapkan dapat menjadi saran bagi para musisi serta penyanyi bisa mengeksplor kreativitasnya.(nj)

Tidak Hanya Sebagai Media Hiburan Ini Manfaat Musik Bagi Kesehatan!

Dalam menjalani keseharian, musik telah menjadi bagian dari kehidupan individu, seperti sebagai teman mengerjakan tugas, pengantar tidur, atau upaya memperbaiki suasana hati ketika mengalami hari yang berat. Hal ini dikarenakan lantunan pada musik dapat dijadikan sebagai media hiburan bagi individu. Tidak hanya dapat digunakan sebagai media hiburan, ternyata musik juga dapat memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan. Kira-kira, manfaat apa saja yang dapat diperoleh ketika individu mendengarkan musik? Yuk, cari tahu bersama!

1. Meningkatkan Motivasi

Mendengarkan musik dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dalam beraktivitas. Dalam konteks ini, musik yang memiliki tempo cepat akan mendorong individu untuk dapat bergerak cepat dan lebih bersemangat, mengikuti apa yang didengarnya. Tempo ini akan cocok digunakan ketika individu sedang berolahraga. Sebaliknya, musik dengan tempo rendah akan membuat kinerja individu menjadi lebih tenang, sehingga cocok didengarkan ketika bekerja dan belajar. Mendengarkan musik dengan tempo yang sesuai dengan aktivitas dapat memberi fokus terhadap aktivitas yang dilakukan dan memberi efek yang menyenangkan dalam melakukan aktivitas tersebut, sehingga individu dapat melakukannya dengan *enjoy* tanpa ada rasa terbebani.

2. Mengobati Mental Illness

Musik dapat digunakan sebagai media untuk mengobati sebagian *mental illness*, seperti: stres, depresi, serta kecemasan. Mendengarkan musik dapat memicu munculnya beberapa hormon yang berperan penting dalam kesehatan mental individu, seperti:

dopamin yakni hormon untuk memicu rasa bahagia, kortisol untuk menurunkan stres, serotonin untuk meningkatkan imun, dan oksitosin untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi. Manfaat yang diperoleh dari mendengarkan musik tersebut mendorong dilakukannya terapi musik pada individu yang mengalami *mental illness*. Melalui kemunculan hormon tersebut, individu dapat menjadi lebih rileks, sehingga dapat mengelola masalah yang dihadapi.

3. Menjaga Kesehatan Jantung

Tidak hanya kesehatan secara psikologis, musik juga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan fisik individu, salah satunya yakni menjaga kesehatan jantung. Dilansir dari *HelloSehat.com*, manfaat tersebut dapat diperoleh ketika individu mendengarkan musik dengan tempo yang sama dengan irama jantung normal yaitu sekitar 60 hingga 100 detak per menit. Berkaitan dengan hal tersebut, individu disarankan dapat mencari tempo musik dengan tempo yang setara, sehingga jantung dapat menyesuaikan detakannya dengan tempo musik.

Melalui poin penjelasan di atas, maka musik dapat memberikan banyak manfaat bagi individu, baik pada kesehatan psikologis maupun fisik. Terlepas dari ketiga poin tersebut, musik masih memiliki manfaat lainnya bagi individu, seperti: meningkatkan daya mengingat, meningkatkan kualitas tidur, dan membantu meredakan nyeri. Mendengarkan musik dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi langkah kecil untuk memelihara kesehatan individu. Dengan demikian, tidak hanya mendengarkan musik sebagai upaya menghibur diri atau hobi, individu dapat memperoleh kesehatan yang optimal.(jv)



Sistem Belajar Sambil Mendengarkan Musik: Apakah Membantu?

Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam belajar, baik dari proses menerima, memahami, dan mengaplikasikannya. Beberapa orang ada yang cenderung lebih mudah memahami lewat membaca saja, tetapi ada juga yang hanya mendengarkan lewat penjelasan lisan. Ada yang lebih suka belajar dengan suasana hening, namun ada pula yang belajar ditemani dengan musik. Belajar sambil mendengarkan musik memang menyenangkan, namun apakah menjadi pilihan setiap orang?

Mendengarkan musik sambil belajar dikatakan efektif untuk beberapa orang, tetapi sebagian lainnya tidak. Salah satu manfaat belajar sambil mendengarkan musik adalah mampu menurunkan rasa jemu ketika dilakukan secara terus-menerus tanpa adanya jeda waktu. Seseorang akan mendengarkan musik sebagai pilihan untuk rehat dari kegiatan belajar. Saat lantunan musik masih ke gendang telinga seseorang, sinyal suara akan dihantarkan menuju otak untuk diolah menjadi sinyal listrik sehingga dapat meningkatkan hormon dopamin yang memicu rasa bahagia. Oleh karena itu, musik dapat membuat tubuh menjadi rileks dan nyaman.

Manfaat lain dari belajar sambil mendengarkan musik ialah meningkatkan fokus. Sistem fokus otak manusia terbagi menjadi dua, yaitu pada hal yang disadari seperti musik dan hal yang tidak disadari seperti suara bising atau suara gangguan lainnya. Mendengarkan musik dapat mengarahkan otak manusia untuk fokus pada suara-suara yang menyenangkan sehingga proses belajar pun menjadi lebih fokus. Sebuah studi pada tahun 2007 juga menjelaskan bahwa mendengarkan musik-musik klasik dapat membantu otak menyerap dan menafsirkan

informasi baru dengan lebih mudah. Melalui mendengar musik juga, seseorang dapat memproses lebih banyak informasi yang diterima oleh otak. Pilihan cara belajar seperti ini tidak selalu dapat dipraktekkan dan digunakan sebagian orang.

Kekurangan lainnya dari belajar sambil mendengarkan musik adalah mengganggu konsentrasi seseorang. Studi *University of Phoenix* menerangkan bahwa mendengarkan musik dengan lirik dapat mengganggu seseorang saat membaca, belajar, dan menulis. Dalam studi tersebut menemukan bahwa otak berjuang untuk memproses lirik musik dan mengerjakan tugas sekolah secara bersamaan sehingga dapat menurunkan *intelligence quotient* (IQ) hingga sepuluh poin. *Wernicke area* merupakan bagian otak dengan fungsi bekerja untuk menerjemah atau mengartikan kata-kata. Ketika seseorang membaca sambil mendengarkan, bagian *wernicke area* tersebut akan bekerja ekstra.

Menerapkan belajar sambil mendengarkan musik dapat mengurangi rasa jemu dan meningkatkan fokus. Untuk sebagian orang, sistem belajar sambil mendengarkan musik kurang dirasa efisien dan kurang ideal karena membuat otak bekerja lebih ekstra dari seharusnya. Oleh sebab itu, sistem belajar sambil mendengarkan musik tidak selalu cocok dan efektif. Menerapkan sistem belajar sambil mendengarkan musik atau tidak menjadi pilihan yang berbeda-beda setiap orangnya. Lantas, adakah dari kalian yang sudah pernah mencobanya? **(cik)**

Menguak Peranan Musik dalam Dinamika Kehidupan Mahasiswa Ubaya

Sebagai salah satu elemen universal yang meresap di aspek kehidupan, musik telah memainkan peran penting sebagai sarana hiburan maupun untuk meningkatkan produktivitas, khususnya bagi mahasiswa. Di tengah tumpukan tugas dan padatnya jadwal kuliah, musik sering kali menjadi teman untuk membantu mahasiswa melepas penat ataupun menenangkan pikiran mereka. Pada artikel ini, beberapa mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) memberikan pengalaman menariknya tentang peran musik di dalam rutinitas mereka. Mulai dari pandangan unik tentang pengaruh musik pada suasana hati, motivasi belajar, dan interaksi sosial mereka.

Arvita Ratnadewanti Cahyani, mahasiswa Fakultas Hukum Ubaya angkatan 2022, menuturkan bahwa musik merupakan media irama yang memberikan semangat dalam jiwa, baik dalam keadaan suka dan cita dalam kehidupan. "Menurut saya musik telah menjadi bagian dari kehidupan yang bisa memberikan *spirit* dalam jiwa sesuai selera dan karakter kita masing-masing," ucapnya lebih lanjut. Mirip dengan pernyataan Vita, Daniel Jalesveva Caesar, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya angkatan 2021, mengungkapkan jika musik sangat melekat dengan kehidupan. "Bahkan tanpa kita sadari, musik merupakan hal pertama yang telah kita dengar, salah satunya ialah irama jantung. Jadi bagi saya musik seperti bagian dari kehidupan," jelasnya.

Membicarakan pengaruh musik bagi pendengarnya, Daniel menceritakan jika ia merasa bahwa musik bisa meningkatkan produktivitasnya saat belajar ataupun mengerjakan tugas akademik. "Saat merasa stres belajar, saya dapat memutar lagu yang menenangkan. Contoh lainnya saat saya lemas dan letih, saya dapat memasang lagu yang menyemangati pikiran saya," terang Daniel. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Gita Risma Dewi, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Ubaya angkatan 2023. Ia merasa lebih fokus dan bisa berkonsentrasi saat belajar sambil mendengarkan musik. "Karena musik dapat membuat saya merasa rileks dan lebih semangat dalam belajar, hal inilah yang mampu meningkatkan kefokusannya," tambahnya.

Gitajuga menceritakan tentang jenis musik yang sering didengarnya, yaitu musik bergenre pop dan *indie*. Bagi Gita, lagu dengan genre tersebut sangat nyaman didengarkan di telinga. "Saya lebih sering mendengarkan lagu pop dan *indie* karena melodinya sangat nyaman di telinga," kata Gita. Lain halnya dengan Sean Sebastian, mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2022, yang lebih menyukai lagu dengan genre R&B dan Jazz, ia mengungkapkan bahwa lagu tersebut bisa menemaninya karena nyaman didengar. "Saya menyukai semua jenis lagu. Namun, saya akan memilih R&B dan Jazz karena saya bisa menghabiskan sekitar enam sampai dengan tujuh jam sehari untuk mendengarnya, terutama saat menyetir yang butuh lagu *easy listening*," katanya.

Beralih pembahasan tentang adanya kegiatan musik di kampus, Sean mengatakan bahwa di kampusnya banyak kegiatan bermusik yang diadakan dan bermanfaat. "Banyak banget acara-acara musik di kampus sekarang yang dapat dinikmati mahasiswa atau dosen. Acara tersebut sangat bermanfaat sebagai sarana *refreshing* mahasiswa di tengah kesibukan belajar," ucapnya. Melihat manfaat yang bisa didapatkan tersebut, Arvita juga memberikan pendapat yang serupa dengan Sean. Ia menjelaskan bahwa adanya musik bisa mempengaruhi kegiatan sosial. "Dengan adanya musik, kita bisa menjalin interaksi sosial yang positif, seperti: bertukar ilmu atau pandangan tentang musicalitas, *skills* bermusik, genre, aransemen, dan *stage act*," jelasnya lebih lanjut.

Dari berbagai pengalaman yang dibagikan oleh beberapa mahasiswa Ubaya di atas, kita dapat melihat bahwa musik merupakan sarana yang memainkan peran tak tergantikan dalam kehidupan. Mulai dari menjadi teman saat mengerjakan tugas hingga menjadi media penghibur di acara kampus, musik bisa hadir untuk memberikan semangat dalam menjalani kegiatan. Selain itu, berbagai kegiatan dan komunitas musik di kampus juga dapat menjadi wadah untuk saling belajar, mengekspresikan diri, dan berkolaborasi bagi diri mereka. Oleh karenanya, kehadiran musik ini telah memberikan pengaruh bagi mahasiswa dalam menjadikan kehidupan yang lebih berwarna.(bhw)



Daniel Jalesveva Caesar
Fakultas Teknik (2021)



Gita Risma Dewi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika (2023)



Sean Sebastian
Fakultas Psikologi (2022)



Arvita Ratnadewanti Cahyani
Fakultas Hukum (2022)

Musik: Lebih Dari Sekedar Hiburan

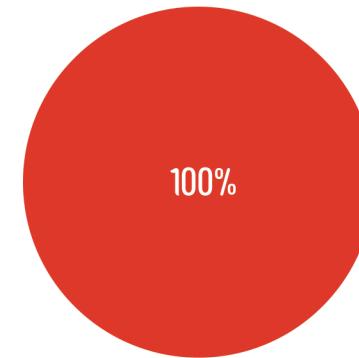
Sebagai seorang mahasiswa, musik sering kali menyertai kegiatan sehari-hari, seperti saat belajar hingga bersantai. Jenis musik yang bisa dinikmati oleh mahasiswa juga beragam, mulai dari ballad, pop, rock, hingga klasik. Namun, selain untuk dinikmati, musik memiliki banyak pengaruh bagi mahasiswa, *Iho*. Lantas, bagaimana *sih* tanggapan mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) dalam pengaruh musik? Yuk, telusuri pendapat *Ubayatizen* lebih lanjut!

Melalui survei yang telah dibagikan, sebanyak 100% mahasiswa suka mendengarkan musik. Hal ini menunjukkan bahwa semua mahasiswa Ubaya mendengarkan musik dalam kesehariannya. Frekuensi mahasiswa Ubaya mendengarkan musik pun beragam. Sebanyak 52% mahasiswa mengaku mendengarkan musik dengan frekuensi 1 sampai 3 jam per hari. Lalu, 35% mendengarkan musik dengan frekuensi 4 sampai 6 jam per hari sedangkan sebesar 8% mendengarkan musik dengan frekuensi 7 hingga 8 jam per hari. Sisanya, sebanyak 4% mendengarkan musik dengan frekuensi lebih dari 8 jam per hari dan sebanyak 1% lainnya mendengarkan musik dengan frekuensi yang tidak tentu.

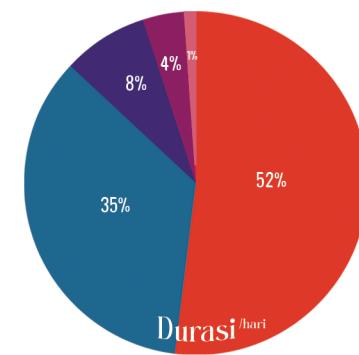
Mahasiswa Ubaya pun mengungkapkan genre musik apa yang sering diputar. Mayoritas mahasiswa, yaitu sejumlah 64% menjawab sering memutar genre pop. Lebih lanjut, survei juga mengungkapkan bahwa sebesar 29% sering memutar genre EDM atau R&B. Sedangkan, 3% diantaranya sering memutar genre jazz atau musik klasik. Sisanya sebanyak 2% menyatakan sering memutar genre rock dan masing-masing sebanyak 1% lainnya sering memutar genre anime dan genre rohani.

Kemudian, alasan *Ubayatizen* suka mendengarkan musik pun beragam. Mayoritas mahasiswa, yaitu sebesar 61% mengungkapkan bahwa musik dapat meningkatkan suasana hati dan semangat. Lalu, sejumlah 28% mengungkapkan bahwa alasannya adalah musik dapat membantu mengurangi stress serta membantu merilekskan diri. Lebih lanjut, sebanyak 8% mengungkapkan bahwa alasannya suka mendengarkan musik yaitu dapat mengekspresikan perasaan ataupun emosi yang dirasakan. Sedangkan, 3% lainnya mengungkapkan alasannya suka mendengarkan musik karena musik dapat meningkatkan kreativitas dan menambah wawasan.

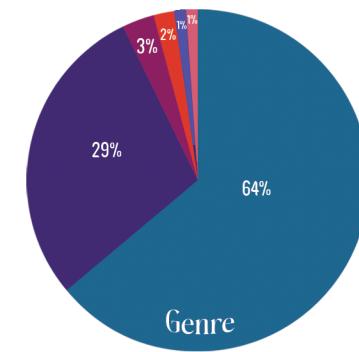
Melalui survei tersebut, dapat dilihat bahwa musik merupakan bagian penting dari kehidupan mahasiswa Ubaya. Namun, meskipun mahasiswa menikmati mendengarkan musik, terdapat perbedaan dalam genre yang dinikmati seperti pop, EDM, hingga rock. Tak hanya perbedaan dalam genre, waktu yang diluangkan dan alasan menikmati musik yang dilontarkan oleh mahasiswa Ubaya juga beragam. Meskipun beragam, musik berperan penting dalam menemani keseharian mahasiswa Ubaya. Jadi, apa musik favorit kalian, *nih?*(fla)



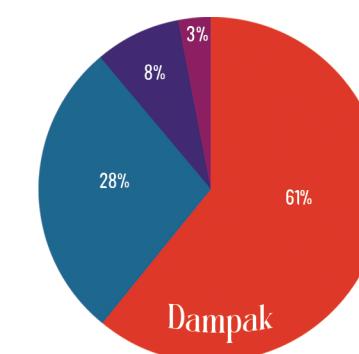
● suka mendengarkan musik



● 1 - 3 jam
● 4 - 6 jam
● 7 - 8 jam
● > 8 jam
● Tidak menentu



● Pop
● EDM / R&B
● Jazz / Klasik
● Rock
● Rohani
● Anime (Pop Jepang)



● Meningkatkan Suasana Hati & semangat
● Mengurangi Stress & Rileks
● Mengekspresi Emosi
● Meningkatkan Kreativitas & menambah Wawasan



Anindya Eufemia Charismata

FBE

SMILE

Music: Forever Your Best Companion

Dalam kesehariannya, musik memiliki peran yang cukup penting dalam menemani kegiatan seseorang. Selain menjadi pelengkap kegiatan, musik dikenal memiliki berbagai manfaat bagi seseorang, seperti menjadi meningkatkan *mood*, mengurangi stres, hingga sekadar hiburan. Agar dapat memahami lebih dalam mengenai manfaat musik, Dr. Mary Philia Elisabeth, selaku Dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya) memberikan pendapatnya mengenai topik ini. Mari kita simak lebih lanjut fenomena ini melalui kacamata psikologi!

"Musik adalah bahasa komunikasi yang bersifat universal," buka Mary. Ia mengungkapkan bahwa hampir semua dampak dari musik adalah positif. "Selain bisa meningkatkan konsentrasi, sudah menjadi rahasia umum bahwa musik juga dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur," ungkapnya. Mary juga menambahkan bahwa, musik hanya akan berdampak bagi pendengarnya apabila musik yang didengarkan sesuai dengan preferensi dan situasi mereka.

"Agar musik dapat memberikan manfaat yang diinginkan, kita harus memahami aktivitas yang akan kita lakukan dan memilih musik yang cocok untuk menemani kegiatan tersebut," ujar Mary. Menurut Mary, pemilihan jenis lagu dapat mempengaruhi suasana hati atau bahkan sebaliknya seseorang mendengarkan musik sesuai dengan perasaannya saat itu. "Kita cenderung mendengarkan lagu yang sesuai dengan suasana hati dan kebutuhan kita," ungkapnya. Saat beraktivitas sambil mendengarkan musik, banyak orang merasakan bahwa terdapat peningkatan konsentrasi. Namun, untuk mencapai peningkatan produktivitas dan performa, seperti performa akademik, seseorang tidak bisa hanya mengandalkan musik sepenuhnya.



Dr. Mary Philia Elisabeth
Dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Meningkatkan Kreativitas Melalui Musik

Pernahkah teman-teman tanpa sadar bersenandung atau bergumam? Bersenandung mengikuti musik yang sedang didengarkan ternyata dapat membantu seseorang merilekskan pikiran dan mengurangi tekanan. Selain merilekskan, musik juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa terutama dalam bidang yang membutuhkan ide-ide baru. Hal ini sejalan dengan yang dirasakan oleh Joline Angelique Simangasing, selaku mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya (FIK Ubaya) angkatan 2023. Yuk, kita simak bersama-sama!

Dalam menjalani kegiatan sehari-hari, Joline mengaku sangat suka mendengarkan musik. "Karena begitu sukanya dengan musik, aku bisa menikmatinya hingga 24 jam tanpa henti," tuturnya. Joline memilih genre pop sebagai favoritnya di antara berbagai jenis musik yang ada. "Pop is the source of my energy, terutama saat saya mendengarkan lagu-lagu terbaru dari Ariana Grande," ucapnya. Bagi Joline, mendengarkan lagu-lagu dari Ariana Grande membuatnya merasa jadi lebih bersemangat dan sangat membantunya dalam mendapatkan inspirasi serta ide-ide cemerlang. "Energi ceria dari lagu-lagu Ariana Grande sering kali menginspirasi aku untuk menggunakan tema dan palet warna cerah saat mengerjakan proyek desain," paparnya.

Lebih lanjut, Joline mengungkapkan bahwa meskipun memiliki banyak sisi positif, mendengarkan musik juga memiliki sisi negatif. "Terkadang, ketika mendengarkan musik dengan nuansa galau saat mengerjakan tugas, aku sering terbawa perasaan dan kehilangan semangat," tuturnya. Namun, Joline mengaku dapat mengatasinya dengan mengurangi mendengarkan lagu-lagu galau. Tidak hanya membicarakan musik yang mempengaruhi kreativitasnya, Joline juga memberikan pesan untuk *Ubayatizen*. "Pilihlah lagu dengan *vibes* yang ceria agar bisa menjalani hari dengan lebih bersemangat," tutup Joline. *(ncl,sxn)*



Joline Angelique Simangasing
Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya Angkatan 2023

Terkenal hingga Mancanegara: Pesona Lagu Tradisional Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, dari pakaian, tarian, hingga musik. Maka dari itu, sebagai anak yang lahir dan besar di Indonesia, kita tumbuh mendengarkan musik tradisional. Namun, taukah kalian, bahwa beberapa lagu tradisional yang kita dengarkan dahulu ternyata terkenal hingga mancanegara? Nah, tidak perlu berlama-lama lagi, yuk kita simak bersama-sama!

1. Potong Bebek Angsa

Salah satu lagu yang lekat dengan masa kecil anak Indonesia adalah *Potong Bebek Angsa*. Lagu daerah yang berasal dari Nusa Tenggara Timur ini diciptakan oleh Soerjono yang merupakan seorang tokoh pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan iramanya yang menyenangkan, lagu ini bermakna untuk mengajak pendengar untuk bersenang-senang dan menari. *Potong Bebek Angsa* sendiri pernah dinyanyikan di Festival Paduan Suara Internasional Singapura oleh orkestra paduan suara Zechariah Goh yang membuat lagu *Potong Bebek Angsa* terkenal hingga mancanegara.

2. Yamko Rambe Yamko

Lagu daerah ini diciptakan oleh Dr. Yusuf Hartono dan dikenalkan pada tahun 1963 ketika Papua diserahkan oleh *United Nations Temporary Executive Authority* (UNTEA) ke Indonesia. Dibalik irama lagu yang menyenangkan, *Yamko Rambe Yamko* menggambarkan semangat perjuangan dan pengorbanan sang pelantun yang rela mati demi kemerdekaan Bangsa Indonesia. Semangat kemerdekaan ini direpresentasikan oleh paduan suara anak Indonesia *The Resonanz Children's Choir* (TRCC) yang membawakan lagu *Yamko Rambe Yamko* pada *Choral Competition 2016* di Venesia, Italia. *Yamko Rambe Yamko* yang dibawakan oleh TRCC mampu mendominasi kategori *Children and Youth Choir Claudio Monteverdi Choral Competition 2016*.

3. Anak Kambing Saya

Lagu yang memiliki lirik dan irama yang lucu ini diciptakan oleh Ibu Sud berasal dari Nusa Tenggara Timur. Meskipun liriknya terkesan lucu dan menyenangkan, lagu ini mengandung kisah seorang ibu dan anak yang terpisah. Perpisahan ini dikarenakan sang anak yang sedang berjuang di tanah rantau sehingga harus meninggalkan orang tuanya. Uniknya, lagu *Anak kambing saya* dihafalkan dengan fasih oleh siswa sekolah musik Ryulgok di Pyongyang, Korea Utara.

4. Ampar-ampar Pisang

Lagu daerah yang berasal dari Kalimantan Selatan ini, tidak kalah populer dengan lagu-lagu daerah di atas. *Ampar-ampar pisang* yang diciptakan oleh Hamiedan AC ini memiliki makna yang mendalam. Pada lirik lagu ini, pisang dimaknai sebagai simbolisasi manusia. Pisang yang masak dilambangkan sebagai manusia baik yang akan dikerumuni banyak orang karena kebaikannya. Karena ketenarannya, lagu ini pernah dibawakan dalam sebuah pertunjukan di Wina, Austria.

Pada dasarnya, semua lagu daerah memiliki irama musik yang menyenangkan dan mengandung makna yang dalam. Maka dari itu, tidak heran jika banyak lagu daerah dari Indonesia yang dibawakan hingga keluar negeri dan menjadi terkenal di mancanegara. Tidak hanya itu, lagu daerah juga bisa membangun suasana yang menyenangkan dan membangkitkan semangat yang tinggi dalam mencintai karya tradisional Indonesia. Diantara keempat lagu diatas, manakah lagu daerah favoritmu? (ncl)



Mendengarkan Musik Bisa Membuat Ketagihan Kok Bisa?

Bagi sebagian orang, musik memiliki peranan yang cukup besar bagi kehidupannya. Meskipun begitu, setiap orang memiliki selera musik yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan, musik bukanlah tipe yang "one fit for all", sehingga satu lagu belum tentu akan cocok bagi selera setiap orang. Apabila ditelusuri lebih lanjut, musik menawarkan variasi genre yang begitu luas dan manfaat yang berlimpah bagi seseorang. Yuk, kita simak bersama manfaat-manfaat dari mendengarkan musik!

1. Meningkatkan Fokus, Konsentrasi, dan Produktivitas

Musik banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari. Tidak hanya itu, banyak orang terutama mahasiswa memanfaatkan alunan musik untuk meningkatkan semangat saat mengerjakan suatu pekerjaan. Berdasarkan riset yang dimuat dalam *International Journal of Membrane Science and Technology*, pelajar memiliki tingkat konsentrasi dan performa yang lebih baik saat belajar dengan didampingi latar musik. Bahkan, genre musik seperti jazz juga terbukti dapat membuat kita menjadi lebih fokus.

2. Membantu Mengekspresikan Perasaan dan Meningkatkan Suasana Hati

Apakah kalian pernah menyadari bahwa di waktu senang maupun sedih, musik yang tepat bisa menjadi teman terbaik kita? Contohnya, ketika kita sedang bersedih, mendengarkan musik yang melankolis dapat membantu kita mengekspresikan dan melepaskan rasa sedih tersebut. Begitu juga sebaliknya, musik dengan irama yang ceria mampu meningkatkan suasana hati dan membuat kita merasa lebih bahagia. Tak hanya mengekspresikan perasaan kita, musik juga bisa membantu memperbaiki mood kita. Contohnya, ketika sedang bersedih lagu irama bahagia bisa membantu kita merasa lebih baik.

3. Sumber Inspirasi

Hampir selalu ada pesan yang terkandung dalam musik yang bisa dirasakan seseorang melalui lirik atau melodi lagu yang sedang didengarkan. Harmoni yang indah tersebut dapat membantu membangun suasana yang positif dan meningkatkan kreativitas seseorang saat diperlukan. Sehingga banyak orang yang mencari inspirasi sembari mendengarkan alunan musik. Maka dari itu, musik tidak hanya menyentuh hati, tetapi juga bisa membantu membangkitkan ide-ide dan semangat untuk berkarya seseorang.

4. Mengandung Kenangan

Musik seringkali menemani keseharian kita dan merekam perjalanan hidup. Terdapat musik tertentu yang biasanya kita hubungkan dengan momen tertentu. Hal ini menyebabkan ketika mendengarkan nada dari musik tersebut, kita seolah-olah kembali ke masa-masa tersebut, baik kenangan pahit atau manis. Tak hanya momen, beberapa lagu juga terkadang diasosiasikan otak kita dengan orang tertentu. Sehingga tidak jarang seseorang memiliki beberapa musik yang la jadikan lagu favorit atau bahkan benci dikarenakan mengandung memori tertentu.

Musik memiliki ikatan yang erat dengan kehidupan seseorang. Entah dipergunakan sebagai pengiring dalam melakukan suatu pekerjaan hingga, sarana mengekspresikan diri hingga sumber inspirasi. Selain manfaat-manfaat tersebut, musik juga sering kali mengandung kenangan akan memori atau seseorang dalam hidup kita. Jadi, kalian tim pencinta musik atau bukan nih? **(liz,sxn)**



PENERIMAAN MAHASISWA BARU UBTAYA 2024-2025!

Jalur Tanpa Tes Batch IV

Batas
daftar

1 Agustus 2024

Jalur Kedokteran

Pelaksanaan Tes : 27 Juli 2024

Batas
daftar

23 Juli 2024

Jalur Tes

Pelaksanaan Tes : 27 Juli 2024

Batas
daftar

25 Juli 2024

Jalur RPL

Pelaksanaan Tes : 27 Juli 2024

Batas
daftar

24 Juli 2024

Pendaftaran online:

daftar.ubaya.ac.id



Informasi lebih lanjut hubungi:



0812 500 1005

Gerbang

Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

Sebelum Akhir Bahagia

Salwa Izzah | MA Darul Faqih Indonesia

secerah dusta kembali dilayangkan

oleh mereka yang bahkan tak tahu sedikitpun

Tuhan, bolehkan hati ini mendendam?

atau lebih baik mencoba memanen ampun

namun ini bukanlah hati yang suci
yang dengan lihai memaafkan meski tak sudi
pada nyatanya, sumpah serapah bertubi-tubi
menggonggong memuja ego yang menjadi-jadi

namun tak apa, sungguh tak apa
tak lagi aku terkejut dengan ini semua
mungkin memanglah ini rahasia si cerita
perlahan mengantarku pada abadinya akhir bahagia

Gerbang
Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

gerbang.ubaya.ac.id

Halo teman2-teman, buat kalian siswa-siswi SMA dimanapun berada, kalau kalian punya hobi nulis dan ingin karya kalian dipublikasikan, Tabloid Gerbang bisa jadi solusinya nih.

Gerbang adalah salah satu rubrik dalam Warta Ubaya yang ditulis oleh siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia.
Untuk persyaratannya :

Karya harus buatan pribadi, tidak mengandung unsur SARA, dapat berupa cerpen, review/preview novel atau film, puisi, cerita bersambung dan lain-lain.
Karya dapat diketik di microsoft word.

Nah, kalau teman-teman tertarik silahkan langsung mengirim karya melalui [link : bit.ly/gerbangubaya](http://bit.ly/gerbangubaya)
dan jangan lupa lakukan konfirmasi pengiriman ke CP yang telah tersedia ya.
Kami tunggu karya kalian!!

CP : Wielmiano Hugo Mario Avande
WA : 081392522935 / LINE : hugo_avande

Last

Kirana Kepakisan | SMAN 3 Denpasar

The wind blows through our hair

We know the world's never fair

We stick like glue, me and you

Our dreams flew like balloons

Always tried our hardest, always tried our best

Never leave anyone in the dust, never rest

Too busy dreaming, writing legends

Speech on top of tables, we're the main cast of fables

Stars in the sky don't shine as bright as us

What can the universe do against us few?

Rocketships, flaming arrows

Mother Earth feels sorry for our sorrows

Calico fabric on the floor

Printed collage on the wall

Sticky notes full of resolutions

I think we're full of realistic delusions

The sun gleams through our skin

We know sometimes we just can't win

We stick like glue, me and you

Our dreams flew like a balloon

Always tried our hardest, always tried our best

Never stop and take a break, never settle

Climb the ladder to heaven, that mere legend

Tanda cinta yang tak kan pudar

Muhamad Nuril khasyi'in | Man Kotim PK

Di bawah langit biru nan indah
Nampak anak kecil, terbaring merenung
Rindunya akan kasih dan cinta orang tua
Namun kini telah tiada, meninggalkan seorang diri

Di sana, di sudut taman yang tenang
Terlintas kenangan, penuh canda tawa
Bersama sang ayah tampak tangguh
Dan ibu begitu lembut penyayang

Mereka, malaikat pelindung yang selalu ada
Setiap langkah, setiap pelukan hangat
Namun kini, hanya serpihan kenangan
Serta rasa kehilangan, yang teramat dalam

Anak itu tampak terluka
Tak ada pelukan saat menangis
Tak ada kecupan saat tidur
Kini, hanya tersisa kesepian

Banyak yang ingin diceritakan
Tentang sekolah, tentang teman
Namun, tak ada yang tampak peduli
Melainkan hanya orang tua terkasih

Dia merindu
Akan pelukan hangat ayah
Rindu senyuman lembut ibu
Sekarang, hanya kenangan semata

TERIKNYA MENTARI

WANDASARI ASTUTI | SMA NEGERI 9 TAMBUN SELATAN

Silauan cahaya yang terpatri

Selalu mengejolakkan gelora semangat pada diriku...

Menempuh rutinitas di siang hari dengan tampilan senyum terbaik diri...

Semua langkah ku menjadikan imajinasi

Warna pada lingkungan sekitar ku..

Terasa begitu indah dan cerianya hari ini..

Menjadikan fakta kesibukan yang menyenangkan.

Teriknya sang mentari yang mampu menimbulkan

Puih-puih keringat tak mampu memudarkan semangat diriku...

Keinginan akan cerahnya masa depan

Tercetak jelas di depan mata.

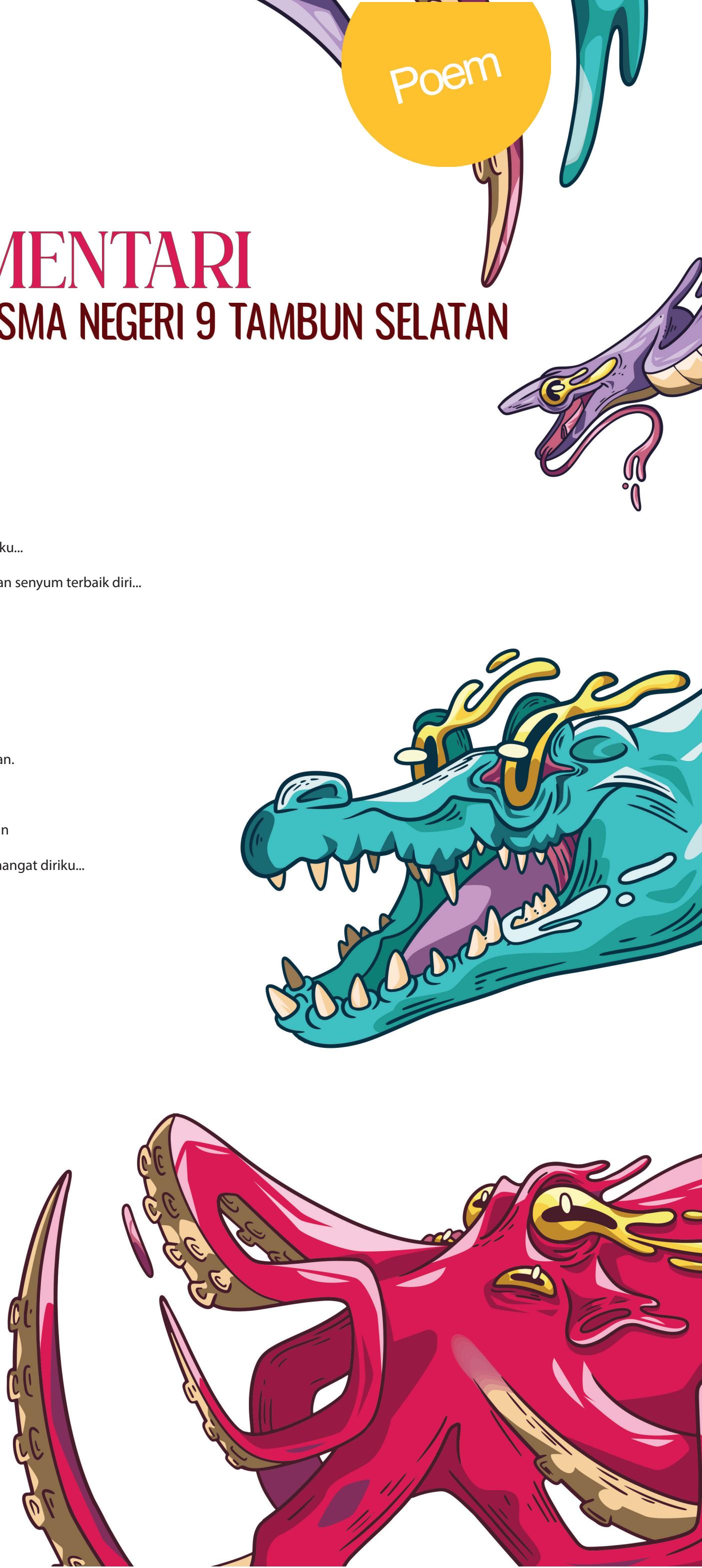
Bersama terik mentari yang meneman

Disini ada diriku yang sedang berjuang

Untuk mewujudkan masa depan yang cerah

Berpesan pada diriku bahwa diriku, bahwa diriku

tangguh melewati berbagai rintangan...



Mau lanjut studi S2,
tapi bingung cari
Universitas Terbaik?
UBAYA SOLUSINYA!



**OPEN ENROLLMENT
PROGRAM
PASCASARJANA**

- Magister Farmasi
- Magister Ilmu Hukum
(Reguler & Kelas Eksekutif)
- Magister Kenotariatan
- Magister Manajemen
(Reguler & Hybrid)
- Magister Manajemen PJJ
- Magister Akuntansi
(Reguler & Hybrid)
- Magister Psikologi Sains
- Magister Teknik Industri
- Magister Informatika
(Reguler & Hybrid)
 - Master of Data Science and Intelligent Systems
 - Master of IT Management
- Magister Bioteknologi
- Doktor Psikologi
- Doktor Akuntansi dan Bisnis



“Increase your career potential through higher education.”

Get your scholarship!*

 Beasiswa Industri UP TO 40%	 Beasiswa Merit & Equity UP TO 40%
 Beasiswa Keluarga Besar Ubaya UP TO 30%	 Beasiswa Alumni Ubaya UP TO 20%
 Beasiswa Summa Cumlaude UP TO 80%	 Beasiswa Guru Teladan UP TO 90%



SAMPAI LULUS

*) hanya berlaku untuk Program Magister

Let's Join Us!

Terapi Musik: Pendekatan Efektif untuk Mendukung Perkembangan Penyandang Tunagrahita

Musik telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk seni yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki manfaat terapeutik. Penggunaan musik sebagai media terapi telah berkembang pesat dan menjadi sebuah pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan individu. Salah satunya terhadap penyandang keterbatasan intelektual yang biasa disebut tunagrahita. Bagi mereka, terapi musik dapat membantu dalam berbagai aspek, mulai dari emosional, sosial, hingga kognitif. Dalam tulisan ini, Johanna Natalia S.Psi., M.Mus., Ph.D., selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya), memberikan pendapatnya mengenai terapi musik bagi tunagrahita.

Menurut Natalia, musik adalah suara yang terorganisir, teratur, dan sistematis. "Berbeda dengan bunyi-bunyian biasa, musik disusun sedemikian rupa untuk menciptakan keharmonisan sebuah lagu," ucap Natalia. Sementara itu, untuk media terapi, Natalia mendefinisikannya sebagai perantara untuk melakukan terapi, yang kemudian dibedakan menjadi terapi fisik dan psikis. "Kalau fisik bisa pakai jarum, laser, atau barbel, sedangkan buat psikis dapat menggunakan: tepung, buku cerita, boneka untuk anak kecil, juga musik," tambahnya. Dengan ini, musik sebagai media terapi dapat diartikan menjadi suara yang tersusun dengan baik dan harmonis, yang digunakan selaku alat untuk terapi psikis guna memberikan efek penyembuhan.

Lebih lanjut, Natalia mengatakan bahwa terapi musik sebaiknya dilakukan oleh profesional dengan latar belakang pendidikan musik yang juga belajar mengenai terapi. "Mengingat musik merupakan bahasa non verbal, jadi pasti yang lebih paham memang orang yang latar belakangnya musik," ucapnya. Terapi musik dapat menjadi salah satu cara untuk menjembatani penyandang tunagrahita dalam mengekspresikan emosinya.

"Karena mereka biasanya memiliki perkembangan emosi yang lebih lambat dibanding anak biasanya, orang dengan tunagrahita kadang sulit atau bingung untuk mengekspresikan emosi mereka," lanjut Natalia.

Stimulasi berupa terapi musik menurut Natalia sebaiknya dilakukan pada penyandang tunagrahita sedini mungkin. "Anak tunagrahita memiliki proses belajar yang lebih lambat dibandingkan anak kebanyakan, sehingga stimulasi yang lebih intens dan konsisten sangat penting untuk mengoptimalkan potensi mereka, meskipun hasilnya mungkin tidak sebaik anak-anak normal," jelasnya. Namun, terkadang proses terapi tidak dapat berjalan lancar karena kurangnya kerja sama dari orang tua. "Biasanya mereka merasa sudah cukup dengan terapi yang hanya satu sampai dua jam, sehingga saat di rumah, anak tidak lagi mendapat stimulasi," terang Natalia. Dalam hal ini, orang tua perlu diajak bekerja sama dan diberikan psikoedukasi agar dapat melanjutkan stimulasi di rumah.

Terapi musik menawarkan potensi besar dalam membantu penyandang tunagrahita mengembangkan kemampuan emosional, sosial, dan kognitif mereka. Dengan pemahaman bahwa musik adalah bahasa non-verbal yang dapat menjembatani ekspresi emosi dan kebutuhan individual, penting bagi para profesional dengan latar belakang musik untuk memimpin terapi ini. Kolaborasi antara terapis dan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan terapi, memastikan bahwa anak-anak mendapatkan stimulasi yang konsisten baik di sesi terapi maupun di rumah. Melalui terapi musik yang tepat dan dukungan berkelanjutan, kita dapat membantu anak-anak tunagrahita mencapai perkembangan yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.(nj,fia)

Mengasah Bakat Secara Mandiri!

Yuk Belajar Bermain Musik secara Otodidak

Musik merupakan bahasa universal yang dapat menghubungkan beragam emosi dan pengalaman kita. Bagi sebagian besar orang, belajar alat musik menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan diri dan menyalurkan kreativitas. Tidak jarang, kesibukan atau keterbatasan waktu membuat mereka sulit untuk mengikuti kursus formal atau memiliki guru pribadi dalam belajar musik. Oleh karena itu, metode otodidak menjadi pilihan yang menarik untuk mengembangkan kemampuan musik secara mandiri. Kira-kira apa saja yang perlu kita lakukan ya untuk tetap konsisten dalam belajar memainkan alat musik secara otodidak? Yuk simak tips berikut ini!

1. Menentukan Tujuan dan Fokus Belajar

Sebelum memulai perjalanan belajar, kita perlu menentukan secara jelas tujuan yang ingin dicapai di akhirnya nanti. Misalnya, kita ingin menguasai teknik bermain gitar, piano, atau alat musik lainnya. Tidak hanya menentukan tujuan, setelahnya kita perlu untuk memfokuskan tujuan tersebut agar proses belajar lebih terarah dan efektif. Setelah menetapkan tujuan dan memfokuskan target belajar yang ingin dicapai, selarasnya kita dapat lebih mudah mengukur kemajuan dari proses belajar seiring berjalaninya waktu.

2. Manfaatkan Sumber Daya Online

Internet menjadi sumber informasi tak terbatas dalam berbagai hal di masa kini, termasuk mempelajari alat musik. Kita dapat memanfaatkan *platform-platform*, seperti YouTube, situs tutorial musik, atau forum diskusi untuk memperoleh panduan, tips, dan trik dalam mempelajari alat musik pilihan. Tidak hanya itu, kita juga dapat terhubung secara langsung dalam komunitas berisikan orang lain yang juga belajar bermain musik. Terlebih lagi sumber-sumber yang dapat diperoleh secara *online* ini mayoritasnya gratis.

3. Membangun Konsistensi dan Ketekunan

Kunci keberhasilan dalam belajar musik secara otodidak adalah konsistensi dan ketekunan. Kita dapat menjadwalkan waktu setiap hari untuk berlatih, baik itu latihan teknik dasar maupun eksplorasi kreatif. Penjadwalan untuk berlatih menjadi krusial dalam belajar secara otodidak karena kita tidak didampingi oleh pelatih yang bisa mengingatkan. Semakin

sering kita berlatih, maka semakin cepat kemampuan musik akan berkembang. Dengan membangun kebiasaan berlatih yang konsisten, kita akan melihat perbaikan yang signifikan dalam kemampuan musik Anda dari waktu ke waktu.

4. Eksplorasi Beragam Materi

Kendati kita perlu berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan di awal, memiliki keterbukaan diri terhadap pengetahuan juga diperlukan dalam belajar bermain musik secara otodidak. Sehubungan dengan itu, kita perlu meluangkan waktu untuk menggali berbagai informasi lain untuk mendukung proses belajar. Misalnya materi terkait teknik, teori musik, dan gaya bermain yang berbeda dalam bermain musik. Eksplorasi ini akan memperkaya pengetahuan musik kita dan membuka peluang untuk menemukan gaya bermain yang unik. Dengan mencoba hal-hal baru secara teratur, kita dapat mengembangkan kemampuan musik secara lebih holistik dan mendalam.

Belajar musik secara otodidak bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi dengan tekad dan dedikasi yang kokoh, kita dapat mengasah bakat musik secara mandiri. Melalui tips-tips di atas, kita dapat memulai perjalanan dalam mengeksplorasi dunia musik dengan lebih dalam dan menemukan potensi musical yang luar biasa dalam diri. Maka dari itu, perlu diketahui bahwa setiap langkah kecil yang diambil dalam belajar musik membawa diri kita lebih dekat menuju pencapaian impian di bermusik.(mon)



Mempelajari Musik Tradisional Ternyata Tidak Sekedar Melestarikan Budaya, Loh!

Musik tradisional merupakan jenis musik yang lahir dan berkembang pada suatu budaya di daerah tertentu dengan diwariskan secara turun-temurun. Umumnya, musik tradisional diciptakan tanpa diketahui nama penciptanya atau anonim, dan cenderung tidak memiliki notasi nada saat dibawakan. Negara Indonesia sendiri memiliki beragam jenis musik tradisional masing-masing di daerahnya, seperti: Keroncong dari Jakarta, Cilokaq dari Lombok, Gondang Sebangunan dari Toba, Gong Luang dari Bali, dan masih banyak lainnya. Fungsi musik tradisional tidak hanya sekedar sebagai sarana hiburan dan pengiring tarian saja, namun juga sebagai sarana upacara adat tertentu di setiap daerahnya masing-masing.

Sebagai bagian dari seni, musik tradisional memiliki manfaat tersendiri baik bagi penikmat atau yang memainkannya. Manfaat yang umum dalam mengenal musik tradisional adalah melestarikan dan menghormati warisan budaya. Pada suatu musik tradisional memiliki nilai-nilai, cerita, dan identitas di masa nenek moyang. Melalui mendengar atau memainkan musik tradisional, hal ini sudah merupakan bentuk pelestarian serta menghormati warisan yang ada. Tidak hanya itu, melalui pendengar atau pemain musik tradisional secara tidak langsung bisa memperkenalkan kepada generasi berikutnya sebagai warisan budaya.

Selain melestarikan, manfaat selanjutnya dari mempelajari musik tradisional adalah menstimulasi kreativitas dan ekspresi diri seseorang. Memiliki ciri dan pembawaannya yang khas, musik

tradisional dapat menjadi sumber inspirasi seorang seniman maupun musisi dalam berkarya. Baik melodi, nada, ritme yang dimiliki musik tradisional yang unik bisa memberikan ciri khas tersendiri bagi seniman maupun musisi yang terinspirasi. Memainkan dan mempelajari musik tradisional juga memberi ruang ekspresi bagi seseorang, baik dalam hal interpretasi dan improvisasi.

Lebih lanjut, manfaat lainnya dari mempelajari musik tradisional adalah memperkaya pengalaman sensorik dan emosional seseorang. Sebuah musik tradisional memiliki kekuatan untuk mempengaruhi suasana hati dan perasaan seseorang. Lewat melodi, ritme, dan lirik yang dimiliki musik tradisional dapat memicu seseorang untuk mengenang, menenangkan pikiran, atau membangkitkan semangat. Setiap orang juga dapat memperkaya pengalaman sensorik melalui nuansa, alunan, dan tekstur suara yang khas saat mempelajari musik tradisional.

Indonesia memiliki keberagaman budaya, adat istiadat, suku, bahasa, dan termasuk salah satunya musik tradisional. Pada proses penyebarannya, musik tradisional dikenalkan secara turun-temurun dengan caralisan pada generasi ke generasi berikutnya. Mulai dari musik Keroncong hingga Kombi tentunya memiliki fungsi dan ciri khasnya masing-masing dalam pembawaannya. Melihat perkembangan musik tradisional yang jarang diminati pada era sekarang ternyata memiliki beragam manfaatnya dalam kehidupan. (cik)



Kamu Pecinta Musik?

Lirik Beberapa Karier Berikut yang Bisa Dicoba Yuk!

Sebagian besar orang kini menjadikan musik sebagai bagian dari hal yang tak terpisahkan. Dalam hal ini, kita bisa melihat banyaknya para pecinta musik yang dibuktikan dari kebiasaan orang-orang untuk mendengarkan musik maupun memainkan alatnya. Kebiasaan tersebut ternyata berujung menjadi hobi, bahkan ada yang bisa dijadikan sebagai batu loncatan untuk mencari karier. Tak sampai di situ, karier ini juga dapat memberikan berbagai keuntungan bagi para pecinta musik, salah satunya menjadikan hobi dan bakat sebagai penghasilan. Lantas, apa saja karier yang bisa dicoba atau dilirik lebih jauh bagi para pecinta musik?

1. Terapis Musik

Beberapa dari kita mungkin pernah mendengar terkait adanya terapi musik yang diperuntukkan bagi penderita depresi untuk penyembuhannya. Kehadiran terapis musik sebagai sebuah karier sejatinya memiliki peran untuk membantu pemulihan orang yang mengalami gangguan tersebut melalui rehabilitasi musik. Dalam proses pelaksanaannya, ada beberapa hal yang dilakukan oleh terapis musik kepada pasiennya, seperti: mendengarkan musik, analisis lirik, bermain musik, bernyanyi, berimajinasi, sampai menggelar pertunjukan musik. Semua proses ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang diterapi dengan musik.

2. Penulis Lagu

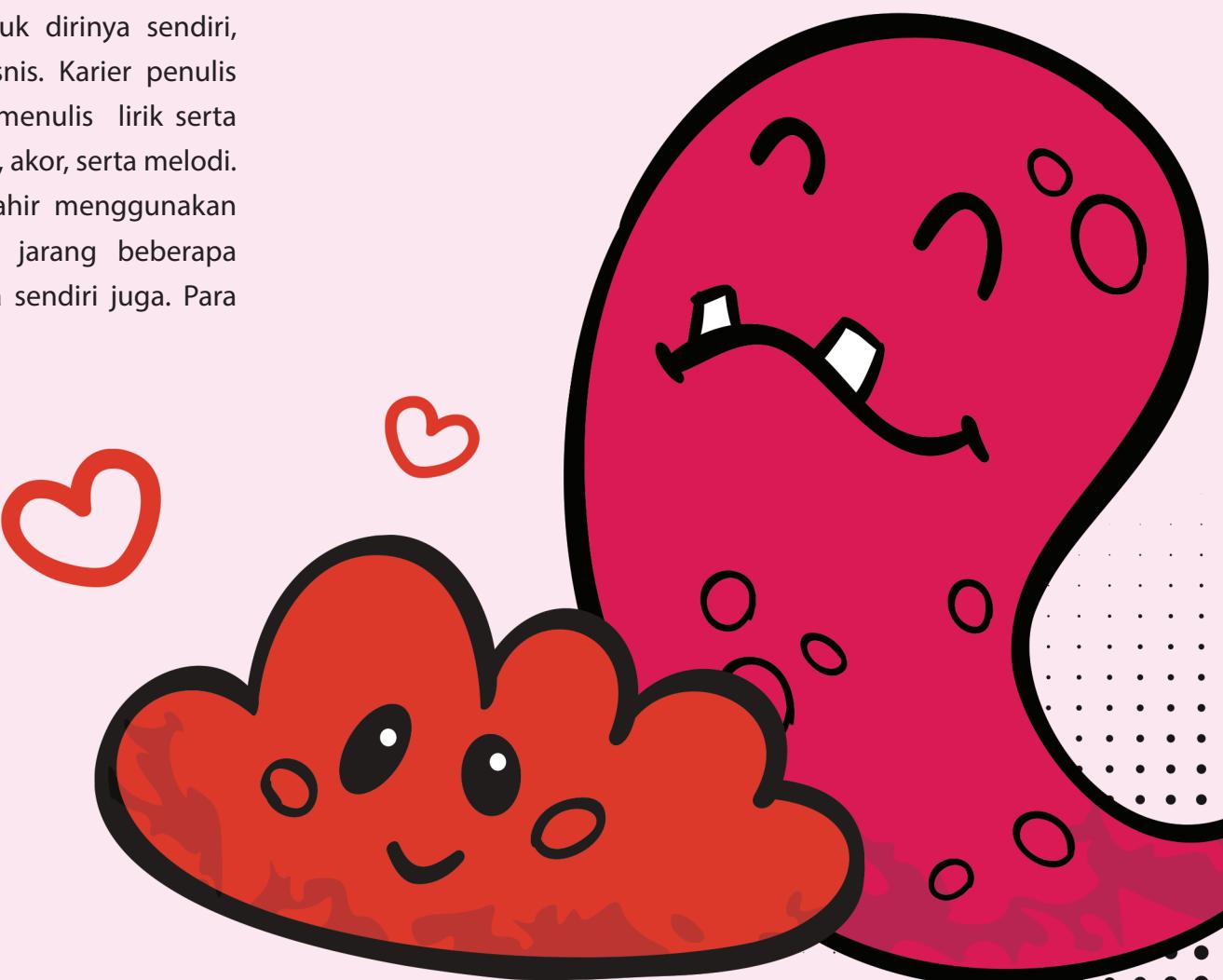
Bagi teman-teman yang suka menulis sekaligus mendengarkan musik, karier untuk menjadi seorang penulis lagu bisa menjadi salah satu pertimbangannya. Penulis lagu ialah orang yang menulis lagu, baik untuk dirinya sendiri, artis lain, maupun untuk kepentingan bisnis. Karier penulis lagu ini memerlukan keterampilan untuk menulis lirik serta mencocokkan kata dan emosi dengan ritme, akor, serta melodi. Di samping itu, penulis lagu biasanya mahir menggunakan instrumen musik tertentu, sehingga tak jarang beberapa penulis lagu merupakan pembuat lagunya sendiri juga. Para

penulis lagu nantinya akan dapatkan bayaran dari royalti lagu yang ditulis.

3. Jurnalis Musik

Jurnalis musik turut menjadi salah satu karier yang bisa dicoba oleh para pecinta musik dan suka bekerja di balik layar. Dengan menjadi seorang jurnalis musik, kita akan melakukan kegiatan seputar memberikan konten seputar musik dan produksi artis, maupun mengulas album baru, bahkan menuliskannya ke media cetak seperti majalah. Seorang jurnalis musik perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang jahat musik mengingat kita nantinya bisa memengaruhi banyak pembaca untuk lebih terlibat dalam hal musik. Selain itu, seorang jurnalis musik juga biasanya meliput konser seseorang untuk memberikan informasi terkini dan lainnya.

Luasnya lapangan pekerjaan yang diberikan dalam bidang musik ini tidak hanya sebatas pada ketiga karier di atas. Adapun macam-macam karier lainnya yang bisa dikaji maupun dicoba bagi para pecinta musik, seperti menjadi *video and sound engineers*, *recording engineers*, konduktor, guru musik, penyanyi, sampai dengan membangun atau tergabung dalam sebuah agensi musik. Selain mencari tau tentang kesempatan karier ataupun lapangan pekerjaan yang ada, kita juga perlu menyesuaikan *skill* dalam bidang musik ini. Perlunya penyesuaian tersebut digunakan agar kita bisa fokus mengembangkan *skill* pada satu bidang hingga baik. Menurut teman-teman, apa karier lainnya yang tersedia dalam bidang musik ini? (nj)



Menciptakan Pertumbuhan Lebih Baik di Ubaya Melalui Penyampaian Aspirasi dalam Forum Suara Mahasiswa 2024

Rabu, 22 Mei 2024, Majelis Perwakilan Mahasiswa Universitas Surabaya (MPM Ubaya) menyelenggarakan acara Suara Mahasiswa dengan tema "Maheswara: Steps to Aspirations". Dalam acaraini, mahasiswa dipancing untuk beraspirasi tentang kesulitan yang dialami selama kuliah serta harapan mereka untuk Ubaya kedepannya. Aspirasi yang diangkat dalam acara ini terbagi menjadi beberapa bidang, seperti: akademik, keuangan, kemahasiswaan, sampai dengan sarana prasarana. Diselenggarakan secara offline di Gedung MA Fakultas Kedokteran Ubaya lantai 6, acara dihadiri oleh puluhan peserta dari kalangan Ubaya, baik itu mahasiswa ataupun perwakilan organisasi maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Tidak hanya para peserta dari kalangan mahasiswa, berbagai tokoh penting turut hadir dalam acara Suara Mahasiswa 2024 ini. Mulai dari Dr. Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T., selaku Rektor Ubaya; Prof. Dr.rer.nat. Maria Goretti Marianti Purwanto, selaku Wakil Rektor 1 Ubaya; Dr. Noviyati Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si., selaku Wakil Rektor 2 Ubaya; Dr. Dra. apt. Christina Avanti, M.Si., selaku Wakil Rektor 3 Ubaya; dan Djuwari, S.T., Ph.D. selaku Wakil Rektor 4 Ubaya. Di samping itu, jajaran petinggi lainnya, seperti: dekanat tiap fakultas, sub unit dari direktorat pengembangan kemahasiswaan (pakm), direktorat layanan umum (laum), dan sub unit Sistem Informasi Manajemen (SIM) turut hadir untuk mendengarkan maupun menjawab aspirasi-aspirasi yang ada.

Pada awal acara, Dr. Benny membuka Suara Mahasiswa 2024 dengan sebuah sambutan. "Sebagai keluarga besar Ubaya yang bertanggung jawab, tidak ada hal yang tidak bisa diselesaikan. Jika ada hal yang tidak berkenan, sebaiknya cepat disampaikan agar dapat diperbaiki dan dapat bertumbuh menjadi lebih baik," ucapnya. Dr. Benny Lianto juga menganggap bahwa Suara Mahasiswa 2024 bisa menjadi wadah untuk

membantu pertumbuhan Ubaya dari berbagai bidang. "Esensi dari acara ini adalah untuk mencari solusi yang terbaik bagi pengembangan serta perbaikan di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik di Ubaya," tambahnya.

Dalam kesempatan lain juga, Sherly, selaku Ketua Acara dari Suara Mahasiswa 2024 turut memberikan laporannya. Ia memaparkan bahwa MPM Ubaya sejak Januari 2024 telah menerima sebanyak 400 aspirasi dari para mahasiswa aktif Ubaya melalui website MPM Ubaya. "Suara Mahasiswa ini merupakan tempat untuk beraspirasi bagi mahasiswa Ubaya yang nantinya akan didengarkan oleh para petinggi Ubaya secara langsung sehingga terdapat diskusi interaktif secara *real time*," ungkapnya. Tak hanya itu, Sherly juga berharap mahasiswa Ubaya lebih tidak ragu untuk menyampaikan aspirasinya agar tidak ada keluh kesah selama pembelajaran. "Alangkah baiknya jika Ubaya dapat menyediakan lebih banyak saluran komunikasi, sehingga mahasiswa bisa lebih leluasa menyampaikan aspirasi dan saran mereka," ucapnya.

Diadakannya Suara Mahasiswa 2024 ternyata menarik antusiasme para peserta, salah satunya dari seorang mahasiswa yang turut memberikan pendapatnya. "Alasan saya mengikuti acara ini karena tertarik adanya forum terbuka untuk menampung aspirasi mahasiswa seluruh fakultas, serta isu-isu dan respons yang ingin dibahas," tuturnya. Selain itu, ia menjelaskan lebih lanjut bahwa rangkaian acara yang rapi serta adanya *performance dance* menambah nilai plus dalam pelaksanaan Suara Mahasiswa 2024 ini. Tak lupa, ia turut menyampaikan harapannya. "Saya harap untuk solusi dari aspirasi yang disampaikan di Suara Mahasiswa kali ini maupun ke depannya dapat terlaksana dan ditanggapi sebijak-bijaknya," tutupnya. (fla/vnd)



Sukses Besar! Ubaya Games 2024

Mengukir Sejarah Dengan Pertempuran Epik

Kementerian Olahraga Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Surabaya (BEM Ubaya) kembali menghadirkan acara berupa Ubaya Games 2024 yang biasanya diadakan setiap dua tahun sekali. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mempererat hubungan antar fakultas dan politeknik di Ubaya. Mengangkat tema "*Chronicles Of Olympus*", Ubaya Games 2023 tahun ini tidak hanya menggelar perlombaan olahraga yang mencakup cabang basket, futsal, voli, badminton, e-sport berupa *mobile legends*, dan *dance*, tetapi juga mengadakan cabang lomba baru, yaitu seni. Diselenggarakan di Ubaya Sport Center pada Sabtu, 4 Mei 2024, acara resmi dibuka dengan dihadiri ratusan peserta dari kalangan Ubaya maupun umum.

Para petinggi pun turut memeriahkan acara ini. Mulai dari Prof. Dr. apt. Christina Avanti S.Farm., selaku Wakil Rektor Tiga Ubaya dan Bebeto Ardyo S.H., M.H., selaku Manajer Pendampingan Aktivitas dan Kesejahteraan Mahasiswa (PAKM). Berlangsung selama satu bulan lamanya dan resmi berakhir pada hari Minggu, 2 Juni 2024, Prof. Christina memberikan penutupan berupa sambutan. "Ubaya ini terdiri dari banyak sekali minat, suku bangsa, ras, dan agama, disitulah kita diminta untuk bersatu padu sebagai satu kesatuan", tuturnya. Prof. Christina juga mengatakan bahwa acara ini bisa menjadi wadah bersatunya fakultas dan politeknik Ubaya. "Saya harap acara Ubaya Games 2024 dipergunakan semaksimal mungkin untuk dijadikan pesta kita bersama, jangan sampai menjadi pertumpahan darah," ucapnya.

Ubaya Games 2024 juga mengundang setiap fakultas dan politeknik di Ubaya untuk berpartisipasi menggembirakan acara dengan memberikan yel-yel terbaik yang mereka miliki. Kemudian, acara dilanjutkan dengan pembacaan pemenang tiap cabang lomba, termasuk kategori untuk parade yel-yel, serta pemberian hadiah. Terkait pemenang dari acara ini sendiri, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Ubaya hadir membawa pulang juara untuk kategori umum sekaligus sukses menjadi *The Champion of Ubaya Games 2024* dengan membawa pulang silver trompi. Dengan diadakannya Ubaya Games 2024 ini juga, mahasiswa Ubaya bisa turut selalu berpartisipasi dalam setiap acara ini untuk bertanding. **(ncl/af)**



Alumnus Ubaya Buat Simulasi Servis Motor Berbasis Virtual Reality

Main game seperti seakan-akan sedang mengendarai motor mungkin sudah biasa. Bagaimana jika bermain game sambil dapat edukasi caranya servis motor? Inilah yang coba dikembangkan Yudistira Kurnia Ernandra. Alumnus Program Digital Media Technology Prodi Teknik Informatika Universitas Surabaya (Ubaya) tersebut membuat simulasi servis motor berbasis *virtual reality* (VR) sebagai tugas akhirnya. Yudistira menyebut, permainan ini awalnya ditujukan kepada pengendara motor wanita. Namun akhirnya pembimbingnya menyarankan untuk targetnya bisa khalayak umum. "Pada simulasinya, saya menggunakan motor *matic* karena saat ini banyak masyarakat yang menggunakan tipe tersebut," imbuhnya.

Simulasi ini memberikan edukasi mengenai cara mengatasi kendala-kendala pada motor yang paling sering ditemui. Hal tersebut antara lain ganti oli mesin, ganti oli gardan, mengganti komponen aki, serta periksa angin ban. Tahap penggeraan terdiri dari desain body motor secara digital, 3D *modeling*, membuat *coding* untuk efek transisi, serta membuat asset agar simulasi tampak *real* seperti aslinya. Hal ini pulalah yang menjadi kesulitan saat pembuatan game karena membutuhkan banyak detail. "Ke depannya saya ingin menawarkan prototipe ini ke perusahaan yang bergerak di bidang otomotif," ujar lulusan SMA Trimurti Surabaya itu. (bbs)





Asisten Dosen Fakultas Psikologi Ubaya Adakan Kuliah Tamu, Bahas Terkait Cara Bertahan dalam Dunia Kerja di Era 5.0

Tidak hanya berfokus pada teori-teori di dalam dunia perkuliahan, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (FP Ubaya) bersama para asisten dosen menyelenggarakan sebuah Kuliah Tamu bertajuk "How to Survive in Workforce 5.0: When There is No More Working as Usual". Dihadiri oleh puluhan mahasiswa kalangan Ubaya, terlebih dari Fakultas Psikologi, kuliah tamu diselenggarakan secara *offline* di Gedung Auditorium Pascasarjana Fakultas Bisnis Ekonomika (FBE) Ubaya. Diadakannya Kuliah Tamu ini sendiri bertujuan untuk memberikan informasi tentang ragam dunia kerja dari waktu ke waktu dan cara untuk tetap bertahan dalam perubahan tersebut. Agung "Bagong" Prabowo, selaku CEO BUMN School of Excellence sekaligus alumni FP Ubaya, hadir menjadi narasumber.

Tak sampai di situ, Dr. Evy Tjahjono, S.Psi., MGE., Psikolog., selaku Dekan FP Ubaya, bersama jajaran dosen lainnya hadir dalam kuliah tamu ini. Dr. Evy membuka kuliah tamu dengan sebuah sambutan. "Kuliah tamu ini merupakan waktu yang tepat bagi teman-teman aktivis di organisasi maupun asisten dosen Ubaya untuk saling berdiskusi terkait cara mengembangkan diri," buka Dr. Evy. Diskusi yang dimaksud di sini berputar tentang *hard* maupun *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja. Kedua *skills* tersebut nantinya digunakan untuk menantang diri, sehingga orang-orang bisa bertahan dalam tuntutan perubahan yang cepat. "Semoga kesempatan ini bisa menjadi hal yang bermanfaat dan dapat memacu kita untuk terus berkembang," tutup Dr. Evy dalam sambutannya.

Berpindah pembahasan terkait pemaparan materi yang disampaikan, Agung menyindir terkait pesatnya perkembangan di dunia kerja pada era 5.0 nantinya. "Di era tersebut, nantinya kita kembali

pada masa *human* karena pekerjaan yang ada akan lebih personal serta mengedepankan *healing* maupun *wellbeing*", ucap Agung. Pada era 5.0 juga, para gen Z diharapkan bisa bekerja dengan cepat, terlebih para mahasiswa psikologi yang berfokus pada industri dan organisasi, terlebih di bagian asesmen. "Hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) nantinya perlu didukung untuk memiliki *wisdom* dan *experience*, tidak hanya *skills* dan *knowledge* saja. Dengan memiliki kedua hal tersebut, AI tidak bisa mengganti pekerjaan manusia," ucap Agung..

Materi yang disampaikan oleh narasumber menghadirkan berbagai antusiasme peserta, salah satunya Raquel dari FP Ubaya. "Bagaimana cara bapak merekrut peserta yang merupakan gen Z?" tanya Raquel. Menanggapi pertanyaan tersebut, Agung menjelaskan bahwa ia hanya meminta para gen Z untuk magang selama tiga bulan dan sisanya mengadakan wawancara sebentar. "Melalui magang selama tiga bulan tersebut, saya bisa dengan mudah tahu berbagai hal, mulai dari *work standard* sampai dengan etos kerja yang mereka miliki," jawab Agung. Di samping itu, seseorang yang ikut magang bisa tahu akan susahnya kerja serta mencari uang. "Dengan magang, kita bisa *branding*, menunjukkan kepercayaan diri, standar kerja yang dimiliki, bahkan mengkomunikasikan *values* atau nilai dari diri sendiri," jelas Agung.(nj/vj)



Kaitan Musik dengan Emosi yang Dirasakan Individu

Musik merupakan suatu seni bunyi yang ditata menjadi sebuah pola yang indah sebagai wadah untuk menyampaikan perasaan. Terdapat beberapa bagian dari musik seperti melodi, irama, birama, tangga nada, tempo, harmoni, dinamika, timbre, dan ekspresi (Amelia & Aryeta, 2022). Bagi sebagian individu, mendengarkan musik telah menjadi kebutuhan hidup. Kebutuhan akan musik dapat dilihat melalui individu yang selalu mendengarkan musik di berbagai waktu, tempat, dan kegiatan. Mendengarkan musik kerap kali dilakukan oleh sebagian individu karena kegiatan ini dapat digunakan sebagai media hiburan (Gasong & Ristua, 2023).

Tidak hanya sebagai media hiburan, sebagian orang juga berpandangan musik dapat digunakan sebagai sarana katarsis. Dengan kata lain, musik dipandang sebagai media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri. Dalam konteks ini, pengekspresian diri yang dimaksud yaitu musik digunakan sebagai sarana untuk mengantarkan emosi, yang dilakukan baik melalui alur, watak dari suatu tokoh, ataupun musik itu sendiri. Hal tersebut mendasari munculnya anggapan bahwa musik tidak dapat dilepaskan dari emosi (Amelia & Aryaneta, 2022).

Penelitian Lundqvist *et al.*, (2009) menemukan bahwa kaitan antara musik dengan emosi dapat ditinjau melalui pengalaman emosional. Mereka menemukan bahwa musik yang menyenangkan dapat mendorong timbulnya perasaan bahagia yang lebih besar pada pendengarnya. Sebaliknya, musik yang sedih menimbulkan perasaan sedih pada pendengarnya yang lebih besar (Lundqvist *et al.*, 2009). Selain itu, penelitian ini turut menemukan bahwa arousal yang dimunculkan oleh musik dapat memoderasi respon emosional pada otot wajah. Tempo yang lambat, rendah, serta suara musik sedih akan menimbulkan tingkat gairah yang lebih rendah dari pendengarnya (Witvliet dan Vrana dalam Lundqvist *et al.*, 2009).

Pengaruh musik dengan emosi terjadi karena ketika mendengarkan musik terdapat stimulus yang dikirim ke otak. Stimulus tersebut akan memberikan pengaruh kepada otak, salah satunya pada aspek emosional. Mendengarkan musik akan memberikan pengaruh pada sistem saraf di otak, yaitu pada bagian amigdala dan korteks medial orbitofrontal yang berfungsi memproses emosi seseorang (Amelia dan Aryeta, 2022). Musik juga dapat merangsang perasaan bahagia yang dikirim otak, diikuti dengan detak jantung yang menyesuaikan dengan irama lagu, sehingga memicu perasaan nyaman pada seseorang (Gasong & Ristua, 2023).

Dengan demikian, musik memiliki kaitan yang erat dengan emosi individu. Musik yang didengarkan akan menentukan emosi yang akan dirasakan oleh individu. Kaitan keduanya turut dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari, yang mana musik sedih dapat membuat seseorang turut merasa sedih hingga menangis. Sementara itu, musik yang bahagia dapat memunculkan emosi positif yakni bahagia.(jv)

Bibliografi

- Amelia, C., & Aryaneta, Y. (2022). Pengaruh musik terhadap emosi. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3), 49–57.
- Eerola, T., & Vuoskoski, J. K. (2013). A review of music and emotion studies: Approaches, emotion models, and stimuli. *Music Perception*, 30(3), 307–340.
- Gasong, C. L., & Ristua, Y. (2023). Dampak musik terhadap emosi jiwa siswa sma YPPK Asisi Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 53–58.
- Lundqvist, L. O., Carlsson, F., Hilmersson, P., & Juslin, P. N. (2009). Emotional responses to music: experience, expression, and physiology. *Psychology of Music*, 37(1), 61–90.

Eksplorasi Fenomena Musik Pop dari Mancanegara

Musik pop telah menjadi fenomena global yang menghubungkan berbagai budaya di seluruh dunia. Seiring dengan kepopulerannya yang terus meningkat, genre ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Musik pop memiliki ciri khas melodi yang mudah diingat, lirik yang sederhana namun bermakna, serta ritme yang enak didengar. Berbagai negara memiliki ciri khas tersendiri dalam musik pop mereka, mencerminkan identitas budaya dan tren musik lokal. Yuk cari tau keunikan genre musik pop dari berbagai negara melalui penjelasan di bawah ini!

1. Korea Selatan

K-pop, singkatan dari Korean pop, telah mencuri perhatian dunia dengan fenomena globalnya. Berawal dari Korea Selatan, K-pop tidak hanya tentang musik, tetapi juga tentang seni pertunjukan yang mencakup tarian, fashion, dan visual yang menawan. Dipopulerkan oleh Seo Taiji and Boys pada awal tahun 1990-an, K-pop telah berkembang menjadi genre yang sangat beragam, mulai dari *girl group*, *boy group*, hingga solois. Beberapa rekomendasi lagu K-pop yang patut untuk didengar antara lain "Dynamite" oleh BTS dan "Gangnam Style" oleh PSY.

2. Jepang

J-pop, singkatan dari Japanese pop, merupakan bagian integral dari industri musik Jepang yang beragam. Dikenal dengan kekhasan visualnya yang unik, J-pop sering kali menampilkan elemen budaya Jepang dalam musik dan video klipnya. Sejarah J-pop dapat ditelusuri kembali ke tahun 1960-an dengan kemunculan musik idol. Berbagai jenis J-pop termasuk pop rock, pop elektronik, dan ballad. Lagu-lagu seperti "Uchiage Hanabi" oleh DAOKO dan "Lemon" oleh Kenshi Yonezu merupakan beberapa rekomendasi populer dalam genre ini.

3. China

China pop, atau disingkat C-pop, merupakan ragam musik pop yang berasal dari Tiongkok. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang pesat, C-pop telah menjadi semakin populer baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sejarah C-pop mencakup pengaruh dari musik tradisional Tiongkok serta unsur-unsur musik Barat. Jenis-jenis musik C-pop termasuk Mandopop (dalam bahasa Mandarin)

dan Cantopop (dalam bahasa Kanton). Lagu-lagu seperti "The Moon Represents My Heart" oleh Teresa Teng dan "(Blue and White Porcelain)" oleh Jay Chou merupakan beberapa contoh lagu yang mencerminkan keindahan C-pop.

4. Thailand

Thailand pop, atau Thai pop, adalah musik pop yang berasal dari Thailand. Meskipun mungkin tidak sepopuler K-pop atau J-pop secara internasional, Thai pop memiliki basis penggemar yang besar di Asia Tenggara dan telah mempengaruhi banyak artis dan genre musik di wilayah tersebut. Thai pop sering kali mencampurkan unsur-unsur musik tradisional Thailand dengan elemen-elemen musik pop modern. Beberapa lagu populer dalam Thai pop termasuk "(Don't Tell Me)" oleh LABANOON dan "(The End of Love)" oleh Tattoo Colour.

Secara keseluruhan, fenomena musik pop dari berbagai negara seperti K-pop, J-pop, C-pop, dan Thai pop tidak hanya menjadi bagian dari kebudayaan populer, tetapi juga mencerminkan daya tarik globalisasi dalam industri musik. Meskipun memiliki akar yang berbeda, semua genre ini memiliki keunikan dan pesonanya sendiri yang berhasil menarik perhatian pendengar di seluruh dunia. Dengan terus berkembangnya teknologi dan konektivitas global, dapat diharapkan bahwa musik pop dari berbagai negara akan terus menjadi salah satu tren yang mendominasi di kancah musik internasional.(mon)



IKLAN

33 akun dengan 30K++ FOLLOWERS

PAKET A

35K

- 10 X 5 CM
- 2X POST + 3 STORY
- KEEP 5 HARI

PAKET B

60K

- 5 X 15 CM
- 4X POST + 5 STORY
- KEEP 5 HARI

PAKET C

105K

- 10 X 10 CM
- 5X POST + 6 STORY
- KEEP 7 HARI

PAKET D

160K

- 10 X 20 CM
- 7X POST + 9 STORY
- KEEP 7 HARI

Jika berlangganan selama tiga bulan akan mendapatkan potongan 10% bagi pihak luar ubaya dan 30% bagi pihak Ubaya

Contact Person: Stevie: 081392522935

LINE @boe56215

Instagram @wartaubaya

Hidup adalah mencoba berbagai hal untuk melihat apakah itu berhasil

Pada saat-saat tergelaplah kita harus fokus melihat cahaya

"Satu-satunya perjalanan yang mustahil adalah perjalanan yang tidak pernah Anda mulai"
Tony Robbins

"Hidup adalah petualangan yang berani atau tidak sama sekali"

Helen Keller

@wartaubaya

*Mau pasang iklan, tapi takut mahal?
Sudah nggak jaman!*

HUBUNGI:

**Stevie:
081210102558**
id line:@tepi77

@wartaubaya

@wartaubaya

@wartaubaya